

## ABSTRACT

Theresia Yunia Setyawan. (2000). *Techniques of Teaching Reading Comprehension to the Language Program Students of SMU BOPKRI 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The purposes of this study were to find what techniques of teaching reading comprehension were employed to learn reading comprehension skill in the Language Program class of *SMU BOPKRI 2* Yogyakarta, and to determine whether there was any significant difference in effectiveness between the techniques employed or not.

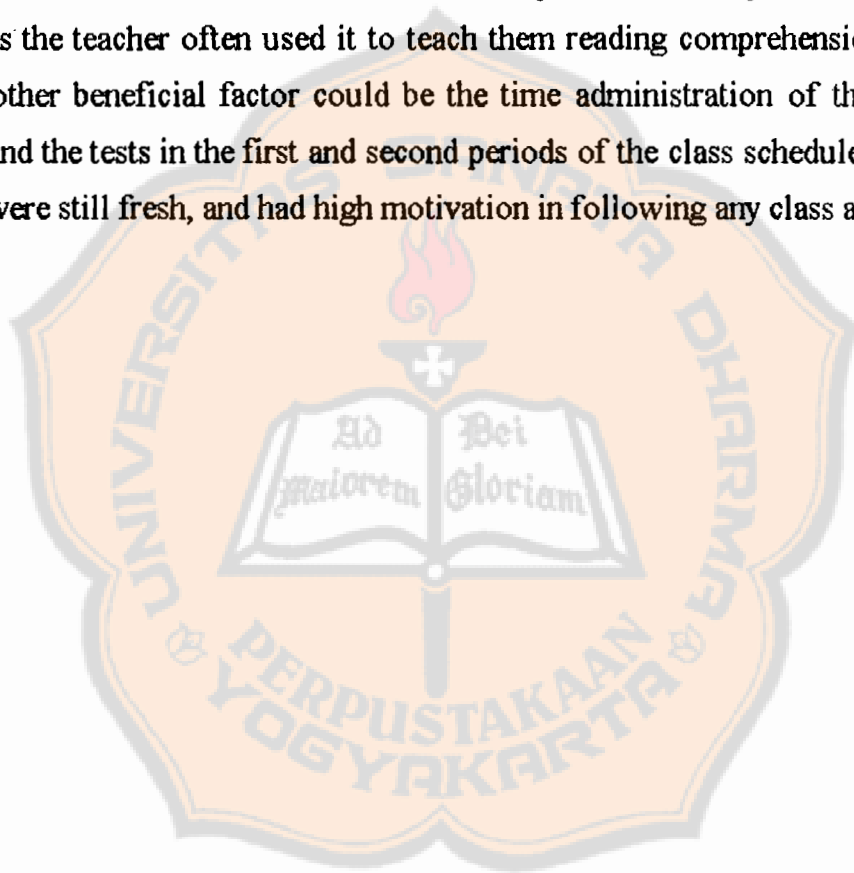
From the observation sessions it was discovered that the techniques of teaching reading comprehension skill in the Language Program class of *SMU BOPKRI 2* Yogyakarta were the Pre-question technique, the Word-attack technique, and the combination of the Pre-question and Word-attack techniques.

The subjects under study were thirty-one students belonging to the Language Program class of *SMU BOPKRI 2* Yogyakarta who were given treatments following the pre-experimental one group pretest-posttest design. Following this method, pretests were given before the students were exposed to some experimental instructions or treatments for three sessions with each session lasting for 45 minutes. At the end of the experimental or treatment sessions, posttests were given in order to know the students' comprehension skill when taught using the techniques. Since there were three teaching techniques that were practiced, there would be three pretests and three posttests given.

As the data gathered from the six tests were completed, MANCOVA or multivariate analysis of covariance was utilized to analyze the data. Using SPSS 7.5 for Windows Program, then, it was able to be concluded that there was **significant difference in the effectiveness of the three teaching techniques employed** and that the Pre-question technique was the most effective technique of teaching reading comprehension skill in the Language Program class of *SMU BOPKRI 2* Yogyakarta.

The factor enabling the Pre-question technique to bring about a better result was that this technique gave easier understanding of the reading materials through pre-questions that fostered active thoughts. Such questions were considered as being able to give direction to the students' minds while reading for they were encouraged to sample, predict, and confirm the information they constructed for a text.

The second factor was that this technique was already familiar to the students as the teacher often used it to teach them reading comprehension skill in class. Another beneficial factor could be the time administration of the practice teaching and the tests in the first and second periods of the class schedule when the students were still fresh, and had high motivation in following any class activity.



**ABSTRAK**

Theresia Yunia Setyawan. (2000). *Techniques of Teaching Reading Comprehension to the Language Program Students of SMU BOPKRI 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan teknik-teknik pengajaran membaca pemahaman yang digunakan untuk menguasai kemampuan membaca pemahaman di kelas tiga Bahasa SMU BOPKRI 2 Yogyakarta, dan untuk menemukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat keefektifan penggunaan teknik-teknik tersebut.

Dari hasil pengamatan ditemukan tiga teknik pengajaran membaca pemahaman yang digunakan di kelas tiga Bahasa SMU BOPKRI 2 Yogyakarta, yaitu teknik *Pre-question*, *Word-attack*, dan gabungan antara teknik *Pre-question* dan *Word-attack*.

Responden dari penelitian ini adalah tiga puluh satu orang siswa kelas tiga bahasa SMU BOPKRI 2 Yogyakarta, dan metode yang digunakan adalah metode *pre-experimental one group pretest-posttest*. Sesuai dengan metode ini, pretes diberikan sebelum praktek mengajar yang dilaksanakan selama 3 x 45 menit. Pada akhir praktek pengajaran, posttes diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan teknik mengajar yang baru saja digunakan. Karena ada tiga teknik yang hendak dibandingkan tingkat keefektifannya, maka ada tiga pretes dan tiga posttes yang diberikan pada siswa.

Setelah data yang diperoleh dari nilai-nilai tes tersebut lengkap, dilakukan analisa data dengan menggunakan *MANCOVA* atau *multivariate analysis of covariates*. Lebih jauh dengan menggunakan program *SPSS 7.5 for Windows*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam tingkat keefektifan penggunaan teknik-teknik pengajaran membaca pemahaman yang digunakan dan bahwa teknik *Pre-question* adalah teknik yang paling efektif untuk mengajarkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas tiga Bahasa SMU BOPKRI 2 Yogyakarta.

Beberapa faktor yang memungkinkan teknik *Pre-question* memberikan hasil yang lebih baik adalah bahwa teknik ini memudahkan pemahaman siswa akan bahan bacaan melalui pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan pemikiran-pemikiran aktif. Pertanyaan-pertanyaan semacam ini diyakini akan dapat menuntun pemikiran siswa ketika mereka membaca karena melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut, mereka ditantang untuk memberikan contoh, memperkirakan, dan mencocokkan informasi yang mereka susun dengan apa yang mereka baca.

Faktor yang kedua adalah bahwa teknik ini sudah dikenal dengan baik oleh siswa karena guru Bahasa Inggris mereka sering menggunakannya untuk mengajarkan ketrampilan membaca pemahaman di kelas. Faktor pendukung lain adalah waktu pelaksanaan praktek mengajar maupun posttes yang dilakukan pada jam pertama dan kedua ketika para siswa masih segar dan memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

